

THE USE OF TEACHER ENGLISHCODE MIXING IN TEACHING INTERACTION AT SMA FREE METHODIST 2 MEDAN

Yolanda Agustina Sinaga

Universitas Prima Indonesia

Email: sinagayolanda87@gmail.com

ABSTRAK

The study's goal is to identify the various kinds and forms of code mixing, and also to analyze the reasons that affect the likelihood of code mixing in teaching interaction at SMA Free Methodist 2 Medan. Research methodology used in the study is a descriptive qualitative method in the application of case studies. The English teacher at SMA Free Methodist 2 Medan is the study's subject. The research used Observation, interview and recording to collect data. The findings of this study indicated that there are three kinds of code mixing that the English teacher uses in class interactions, which were insertion, alternation congruent lexicalization. As for the forms of code mixing used in teaching interaction by the English teacher, which are word, sentence, and repetition. Where it can be seen that there are 15 utterances which are included in the kinds of code mixing and 13 utterances which are included in the forms of code mixing. There are also the reasons that influence the occurrence of code mixing in teaching interaction is talking about a particular topic in the class that requires the teacher to use code-mixing, the teacher does several repetitions in a sentence to clarify the words being discussed so that students can understand the topic, the teacher decides to speak in another language for a while, the teacher wants to convey a message from this topic uses code-mixing, the teacher wants to focus student's attention by using code mixing, and the teacher wants to show respect for the students.

Key words : Sociolinguistic, Bilingualism, Code-Mixing.

THE USE OF TEACHER ENGLISH CODE MIXING IN TEACHING INTERACTION AT SMA FREE METHODIST 2 MEDAN

Yolanda Agustina Sinaga

Universitas Prima Indonesia

Email: sinagayolanda87@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan bentuk-bentuk campur kode, dan untuk menganalisis alasan-alasan yang mempengaruhi terjadinya campur kode dalam interaksi pengajaran di SMA Free Methodist 2 Medan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif dalam penerapan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah Guru Bahasa Inggris di SMA Free Methodist 2 Medan. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan pencatatan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga jenis campur kode yang digunakan dalam interaksi pengajaran oleh guru Bahasa Inggris yaitu penyisipan, pergantian, leksikalisasi kongruen. Adapun bentuk-bentuk campur kode yang digunakan dalam interaksi pengajaran oleh guru Bahasa Inggris yaitu kata, kalimat, dan pengulangan. Yang dimana dapat diketahui ada 15 tuturan yang termasuk kedalam jenis-jenis campur kode dan 13 tuturan yang termasuk ke dalam bentuk-bentuk campur kode. Terdapat juga alasan yang mempengaruhi terjadinya campur kode dalam interaksi pengajaran adalah membicarakan suatu suatu topik tertentu dikelas yang mengharuskan guru untuk menggunakan campur kode, guru melakukan beberapa kali pengulangan dalam sebuah kalimat untuk memperjelas kata yang dibicarakan sehingga siswa dapat memahami topik tersebut, guru memutuskan untuk berbicara dalam Bahasa lain sebentar, guru ingin menyampaikan pesan dari topik tersebut dengan menggunakan campur kode, guru ingin memusatkan perhatian siswa dengan menggunakan campur kode, dan guru ingin menunjukkan rasa menghargai kepada siswa.

Kata kunci: *sosiolinguistik, bilingualism, campur kode*